



## ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Zaschia Flanivolya Matulesy<sup>1</sup>, Hwihanus<sup>2</sup>

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya<sup>1,2</sup>

Alamat : Jl. Semolowaru no. 45 Surabaya<sup>1,2</sup>

Zaschia Flanivolya Matulesy ; [1222200159@surel.untag-sby.ac](mailto:1222200159@surel.untag-sby.ac)

**Abstract :** *The purpose of this research is to explain the influence of capital structure, investment decisions, dividen policy on the value of the company through profitability as an intervening variable. This study uses a quantitative approach to identify the relationship between two variables with cause and effect. To analyze secondary data, statistical techniques are used. The annual reports of companies listed on the Indonesian Stock Exchange from 2021 to 2023 are a secondary source of data used in this study. This annual report provides the information necessary to analyze the relationship between capital structure, investment decisions, dividend policy, company value, profitability. This study utilizes the Smart-PLS 3.0 analytical tool, which is designed to predict interconstructive relationships, confirm the theory, and explain whether or not there is a relationship between latent variables that cannot be measured directly. (Antara et al., 2013). The results of the analysis concluded that the Investment Decision had a positive and significant impact on the corporate capital structure, confirming the importance of proper allocation of funds in influencing the capital composition. However, there is no significant relationship between the Investment Decision or Dividen Policy with profitability, as well as between the Capital Structure, the Investments Decision, the Dividen policy, or the Profitability with the Company's Value.*

**Keyword:** *Capital Structure, Investment Decisions, Dividen Policy, Company Value, Profitability*

**Abstrak;** Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan pengaruh struktur modal, keputusan investasi, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan sebab dan akibat. Untuk menganalisis data sekunder, teknik statistik digunakan. Laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 hingga 2023 merupakan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini. Laporan tahunan ini memberikan informasi yang diperlukan untuk menganalisis hubungan antara struktur modal, keputusan investasi, kebijakan dividen, nilai perusahaan, profitabilitas. Penelitian ini memanfaatkan alat analisis Smart-PLS 3.0, yang dirancang untuk memprediksi hubungan antar konstruk, mengkonfirmasi teori, dan menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antara variabel laten yang tidak dapat diukur secara langsung (Antara et al., 2013). Hasil analisis menyimpulkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal perusahaan, menegaskan pentingnya alokasi dana yang tepat dalam mempengaruhi komposisi modal. Struktur Modal juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, menunjukkan bahwa pengelolaan utang dan ekuitas yang bijaksana dapat meningkatkan kinerja keuangan. Namun, tidak terdapat hubungan signifikan antara Keputusan Investasi atau Kebijakan Dividen dengan Profitabilitas, serta antara Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, atau Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan.

**Keyword:** Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan, Profitabilitas

### LATAR BELAKANG

Perusahaan otomotif di Indonesia menghadapi tantangan untuk terus meningkatkan kinerja dan memaksimalkan nilai perusahaan mereka di era globalisasi yang penuh dinamika dan kompetisi yang kian ketat. Nilai perusahaan sangat penting untuk menentukan kelangsungan hidupnya dan prospek pertumbuhannya, yang dapat diukur dengan harga sahamnya di pasar modal. Industri otomotif Indonesia menunjukkan optimisme di tengah berbagai tantangan.

Dukungan pemerintah, inovasi teknologi, dan adaptasi terhadap perubahan pasar menjadi kunci untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

Mencapai nilai perusahaan yang optimal merupakan sebuah perjalanan kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini berlandaskan pada pemahaman bahwa struktur modal, yang merupakan kombinasi antara modal sendiri dan modal asing, memainkan peran penting dalam meminimalkan biaya modal dan memaksimalkan nilai perusahaan. Keputusan investasi, terkait dengan jumlah dana yang ditanamkan dalam aset tetap, turut berkontribusi pada profitabilitas dan nilai perusahaan. Keputusan untuk menempatkan modal dalam usulan investasi harus dievaluasi dengan cermat, mempertimbangkan potensi risiko, tingkat hasil yang diharapkan, dan kesesuaian dengan tujuan keuangan serta strategi investasi yang telah ditetapkan.

Kebijakan dividen yang menarik bagi investor dapat meningkatkan permintaan saham dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Jika investasi didanai dengan internal equity, itu akan mempengaruhi jumlah dividen yang dibagikan. Dana eksternal, terutama dari utang, sering digunakan untuk mendanai investasi tambahan jika dana internal tidak mencukupi. Profitabilitas merupakan alat ukur bagi perusahaan untuk menunjukkan kemampuan dalam memperoleh laba dan menarik investor, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan menjelaskan pengaruh struktur modal, keputusan investasi, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening, dengan fokus pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2024.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Agensi**

Teori agensi adalah teori tentang struktur kepemilikan perusahaan yang dikelola oleh manajer profesional bukan pemilik. Teori ini berpendapat bahwa manajer profesional bukan agen yang sempurna dari pemilik perusahaan, sehingga mereka mungkin tidak selalu bertindak untuk kepentingan pemilik. Teori agensi adalah kepentingan antara prinsipal (investor) dan agen (manajemen) yang selalu berusaha memaksimalkan fungsi utilitasnya, dan agen diminta untuk melakukan semua tugas atas nama principal (Hwihanus, 2022).

### **Teori Signal**

Teori sinyal berkaitan dengan asimetri informasi, yang menunjukkan adanya perbedaan informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan. Teori ini dapat diterapkan pada penilaian nilai perusahaan (Hwihanus, et al., 2019). Dalam kesimpulannya, signaling theory menawarkan kerangka kerja yang berguna untuk memahami

bagaimana asimetri informasi dapat diatasi melalui tindakan manajerial yang strategis. Dengan mengirimkan sinyal yang tepat ke pasar, manajemen dapat mempengaruhi persepsi investor dan, pada akhirnya, meningkatkan nilai perusahaan. Teori ini menekankan pentingnya transparansi, komunikasi, dan tindakan yang konsisten dari manajemen untuk membangun kepercayaan dan mengoptimalkan penilaian nilai perusahaan.

### **Struktur Modal**

Sebuah perusahaan memiliki struktur modal, yang menunjukkan bentuk keuangan perusahaan. Struktur modal terdiri dari modal sendiri dan utang jangka panjang, yang berfungsi sebagai sumber penanggung Perusahan (Fahmi, 2017). Struktur modal ini terdiri dari perbandingan hutang dan ekuitas yang didasarkan pada keputusan pendanaan yaitu, apakah akan mendanai operasi perusahaan dengan hutang atau ekuitas (Hwihanus, 2019:58).

Struktur modal dapat menentukan apakah perusahaan lebih suka menggunakan hutang jangka panjang atau ekuitas untuk mengatur pendanaan terhadap kinerja keuangan (Alda Nur Amalia, 2021). Dari penjelasan sebelumnya disimpulkan Struktur modal merupakan perbandingan antara modal sendiri (ekuitas) yang disediakan pemegang saham dan hutang jangka panjang yang diterima dari kreditur yang digunakan perusahaan untuk mendanai asset dan operasinya serta menunjukkan sumber pendanaan perusahaan apakah lebih banyak mengandalkan ekuitas atau hutang yang akan mempengaruhi keputusan pendanaan perusahaan dan kinerja keuangannya apakah lebih menguntungkan menggunakan ekuitas atau hutang.

### **Keputusan Investasi**

Keputusan investasi seseorang dipengaruhi oleh jumlah informasi yang mereka miliki. Semakin banyak informasi yang mereka miliki, semakin tepat mereka dalam mengambil keputusan. Jika investasi dapat meningkatkan kemakmuran seseorang setelah dilakukan, investasi dapat dianggap menguntungkan (profitable) (Wiharno, 2018). Investor melakukan investasi dengan tujuan menanamkan dana mereka saat ini ke dalam aset lancar dan aset tetap dengan harapan dapat memperoleh keuntungan di masa mendatang (Hwihanus, 2019:17). Keputusan investasi adalah keputusan yang dilakukan oleh investor dimasa depan dengan berharap akan memperoleh keuntungan yang besar.

Keputusan investasi yang diambil oleh perusahaan, khususnya investor, menunjukkan kepada publik bahwa perusahaan bersungguh-sungguh dalam mengelola sumber dayanya untuk meningkatkan kekayaan perusahaan. Peningkatan kekayaan perusahaan sejalan dengan tujuan utama perusahaan, yaitu untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham sebagai pemilik perusahaan (Bimantara Satria Laksono 2021).

Dari penjelasan di atas, keputusan investasi yang dilakukan investor atau perusahaan

didasarkan pada jumlah informasi yang mereka miliki untuk mengambil keputusan terbaik guna menanamkan dana saat ini ke dalam aset dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang sehingga dapat meningkatkan kemakmuran individu atau kekayaan perusahaan yang sejalan dengan tujuan utama perusahaan yaitu meningkatkan kemakmuran pemegang saham sebagai pemilik perusahaan.

### **Kebijakan Deviden**

Perusahaan menggunakan kebijakan dividen untuk memutuskan bagaimana membagi dividen kepada investor. Kebijakan dividen melibatkan likuiditas perusahaan, kebijakan dividen yang berkaitan dengan factor lain, karakteristik pemegang saham, target yang sudah ditentukan yang berhubungan langsung dengan rasio pembayaran dividen, dan pentingnya mempertahankan tingkat pembayaran dividen yang stabil (Erliana, Mulyer Mananda Setyahadi, Dwiki Ramadhan, 2023) Dari pada menahan keuntungan sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kembali sebagai capital gain, manajemen perusahaan menggunakan kebijakan dividen untuk memberikan sebagian keuntungan kepada pemegang saham (Ambarwati, 2010).

Keputusan tentang kebijakan dividen bergantung pada apakah laba akhir tahun akan digunakan untuk menambah modal dalam pembiayaan investasi yang akan datang atau dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham (Maretha Tiffany Cindy, 2023). Berdasarkan penjelasan-penjelasan sebelumnya Kebijakan dividen adalah Dimana sebuah perusahaan melibatkan pertimbangan likuiditas perusahaan, karakteristik pemegang saham, target rasio pembayaran dividen, pentingnya mempertahankan tingkat pembayaran dividen yang stabil, manajemen lebih cenderung membagikan sebagian keuntungan sebagai dividen daripada menahan seluruhnya sebagai laba ditahan untuk investasi masa depan, namun keputusan akhir tentang kebijakan dividen bergantung pada pertimbangan apakah laba akhir tahun akan digunakan untuk menambah modal investasi atau dibagikan sebagai dividen.

### **Profitabilitas**

Upaya yang dilakukan oleh manajemen terhadap uang yang kemudian diinvestasikan oleh pemilik dapat menyebabkan profitabilitas (Erich, 2003). Profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan bisnis dalam memperoleh keuntungan yang dilihat dari penjualan, total aktiva, dan modal sendiri (Kasmir, 2019).

Suksesnya sebuah Perusahaan dapat dilihat dari profitabilitas yang diperoleh dengan seberapa produktif Perusahaan dalam menjalankan usaha dan penggunaan atas asetnya. Profitabilitas dapat diukur dengan berbagai cara dan rasio, dan pengukurannya akan tergantung pada tujuan yang ingin dicapai (Hana Damayanti Tarihoran; 2024).

Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh

laba dari penggunaan modal yang dimilikinya yang diukur melalui berbagai rasio profitabilitas seperti rasio laba terhadap penjualan, rasio laba terhadap total aktiva, dan rasio laba terhadap ekuitas, dimana upaya manajemen perusahaan dalam mengelola dan menginvestasikan dana yang dimiliki pemilik perusahaan dengan baik akan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan kesuksesan perusahaan dalam menjalankan bisnis dan cara menggunakan asetnya secara produktif sehingga profitabilitas merupakan ukuran penting bagi perusahaan untuk menilai kinerja operasinya karena mampu menghasilkan laba dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan modal yang dimilikinya.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai-nilai yang telah dicapai oleh suatu perusahaan menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan selama bertahun-tahun, dari awal berdirinya hingga saat ini (Hwihanus; 2019). Menurut Hwihanus (2019), nilai-nilai yang telah dicapai oleh suatu perusahaan menunjukkan tingkat kepercayaan yang telah dibangun dengan masyarakat selama bertahun-tahun sejak berdirinya. Keyakinan ini tidak muncul secara kebetulan; itu adalah hasil dari berbagai komponen yang bekerja sama. Perusahaan dapat dikenal karena menyediakan produk atau layanan berkualitas tinggi, konsisten dalam memenuhi janjinya, dan komitmennya terhadap praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan. Untuk membangun dan mempertahankan kepercayaan, sangat penting untuk tetap jujur dan konsisten dengan semua pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, karyawan, dan masyarakat luas. Prestasi dan inovasi perusahaan meningkatkan persepsi positif masyarakat dan berkontribusi besar pada nilai-nilai ini.

Keputusan manajemen tentang strategi, mulai dari ekspansi pasar hingga pengelolaan risiko, semuanya mempengaruhi persepsi masyarakat tentang perusahaan. Oleh karena itu, nilai-nilai yang telah dibentuk oleh perusahaan selama bertahun-tahun mencerminkan perjalanan perusahaan secara keseluruhan, yang mencakup semua aspek operasional, finansial, dan sosial yang telah dikelola dengan baik. Kemampuan untuk mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan ini melalui inovasi, tanggung jawab sosial yang kuat, dan adaptasi terhadap perubahan pasar dan kebutuhan masyarakat sangat penting untuk keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan di masa depan.

### **Peneliti Terdahulu**

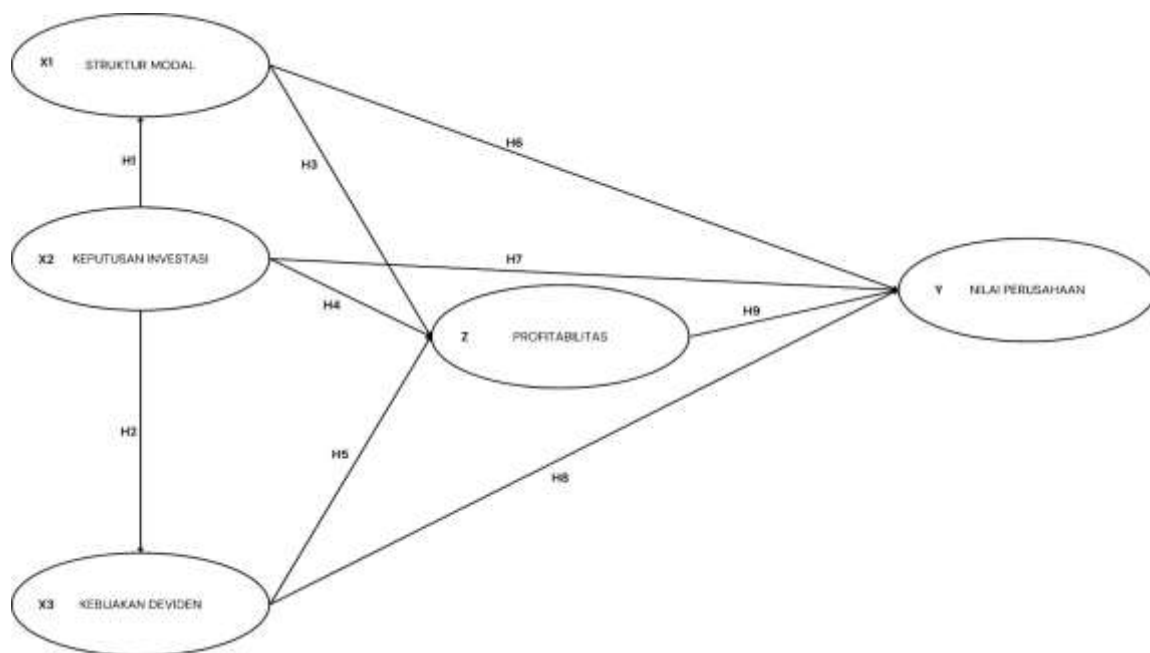
1. Keputusan Investasi dan Struktur Modal; Keputusan investasi berdampak negatif signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Perusahaan dengan dana internal terbatas harus mencari dana eksternal, meningkatkan tingkat hutang. Hipotesis: Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (H1). (Ageng Musarofah

2. Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen: Hubungan antara keputusan investasi dan kebijakan dividen belum banyak diteliti, menjadikannya topik penelitian baru. Hipotesis: Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen (H2).
3. Struktur Modal dan Profitabilitas; Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Semakin besar struktur modal, semakin besar profitabilitas perusahaan. Hipotesis: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (H3). (Andi Harmoko Arifin; 2021).
4. Keputusan Investasi dan Profitabilitas ; Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Pendapatan per saham mempengaruhi profitabilitas. Hipotesis: Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (H4). (Erfiani S Wardani, Nekky Rahmiyati, Hwihanus; 2022).
5. Kebijakan Dividen dan Profitabilitas ; Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Kebijakan dividen yang baik menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang positif kepada investor. Hipotesis: Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (H5). (Wesly A. Simanjuntak, Dompok Pasaribu, Parlindungan M.H. Tobing 2021).
6. Struktur Modal dan Nilai Perusahaan ; Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang baik menurunkan biaya modal dan meningkatkan kepercayaan investor. Hipotesis: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (H6). (Rosania Imel Osok, Hwihanus; 2023).
7. Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan ; Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi yang baik meningkatkan nilai perusahaan seiring dengan peningkatan keuntungan. Hipotesis: Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (H7). (Rosania Imel Osok, Hwihanus; 2023).
8. Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan ; Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dividen yang dibagikan menarik bagi pemegang saham dan investor. Hipotesis: Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (H8). (Nova Rehsita Sari; 2018).
9. Profitabilitas dan Nilai Perusahaan ; Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Rasio profitabilitas yang tinggi meningkatkan nilai perusahaan dan menarik investor. Hipotesis: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (H9). (Erfiani S Wardani, Nekky Rahmiyati, Hwihanus; 2022)

## Hipotesa

- H1: Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal  
 H2: Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen  
 H3: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas  
 H4: Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas  
 H5: Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas  
 H6: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan  
 H7: Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan  
 H8: Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan  
 H9: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

## Kerangka Konseptual



*Gambar 1. Konseptual Penelitian*

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara kebijakan dividen, struktur modal, dan keputusan investasi terhadap nilai bisnis dengan profitabilitas sebagai variabel tambahan. Data dikumpulkan melalui metode sampling purposive dari perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2024 dan masih aktif sampai tahun tersebut, menggunakan laporan tahunan dari 2021-2023 sebagai sumber data sekunder.

Pendekatan ini memungkinkan analisis statistik mendalam untuk memahami hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel tersebut. Dengan data yang andal dari laporan tahunan, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan tentang pengaruh kebijakan dividen, struktur modal, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, serta peran profitabilitas sebagai variabel intervensi di industri otomotif Indonesia.

Penelitian ini menggunakan alat analisis Smart-PLS 3.0, metode PLS-SEM, untuk memprediksi dan menguji hubungan antara konstruk laten. Smart-PLS 3.0 membantu menangani isu multikolinearitas antar variabel prediktor dan meningkatkan keandalan hasil penelitian, memberikan bukti empiris kuat dalam mengkonfirmasi atau menolak teori yang diusulkan, serta memahami dinamika hubungan kompleks antar konstruk.

Tabel 1. Pengujian

VARIABEL	Notasi	INDIKATOR
Profitabilitas (Z)	Z <sub>1</sub>	NPM
	Z <sub>2</sub>	ROE
	Z <sub>3</sub>	ROA
Nilai Perusahaan (Y)	Y <sub>1</sub>	PER
	Y <sub>2</sub>	TOBIN'S Q
	Y <sub>3</sub>	PBV
Struktur Modal (X1)	X <sub>1,1</sub>	DAR
	X <sub>1,2</sub>	DER
	X <sub>1,3</sub>	LDER
Keputusan Investasi (X2)	X <sub>2,1</sub>	ROI
	X <sub>2,2</sub>	TAC
	X <sub>2,3</sub>	MBVE
Kebijakan Deviden (X3)	X <sub>3,1</sub>	RDY
	X <sub>3,2</sub>	RDP
	X <sub>3,3</sub>	RDC

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
KEBIJAKAN DIVIDEN -> NILAI PERUSAHAAN	-0.151	-0.141	0.142	1.060	0.290
KEBIJAKAN DIVIDEN -> PROFITABILITAS	-0.250	-0.273	0.190	1.294	0.199
KEPUTUSAN INVESTASI -> KEBIJAKAN DIVIDEN	-0.169	-0.145	0.128	1.320	0.182
KEPUTUSAN INVESTASI -> NILAI PERUSAHAAN	-0.082	-0.024	0.240	0.342	0.734
KEPUTUSAN INVESTASI -> PROFITABILITAS	-0.090	-0.131	0.148	0.674	0.500
KEPUTUSAN INVESTASI -> STRUKTUR MODAL	-0.261	-0.348	0.066	2.725	0.006
PROFITABILITAS -> NILAI PERUSAHAAN	0.383	0.415	0.225	1.611	0.107
STRUKTUR MODAL -> NILAI PERUSAHAAN	0.160	0.205	0.208	0.813	0.417
STRUKTUR MODAL -> PROFITABILITAS	-0.595	-0.652	0.167	3.501	0.000

Gambar 2. Hasil Hipotesis

H1: Keputusan Investasi terhadap Struktur Modal; Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal dengan nilai 2,725 dan signifikansi 0,006.

H2: Keputusan Investasi terhadap Kebijakan Dividen ; Keputusan investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen dengan nilai 1,320 dan signifikansi



0,187.

H3: Struktur Modal terhadap Profitabilitas ; Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai 3,501 dan signifikansi 0,000.

H4: Keputusan Investasi terhadap Profitabilitas ; Keputusan investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai 0,674 dan signifikansi 0,501.

H5: Kebijakan Dividen terhadap Profitabilitas; Kebijakan dividen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai 1,254 dan signifikansi 0,210.

H6: Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan; Struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai 0,674 dan signifikansi 0,501.

H7: Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan; Keputusan investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai 0,813 dan signifikansi 0,417.

H8: Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan; Kebijakan dividen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai 0,060 dan signifikansi 0,289.

H9: Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan; Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai 1,611 dan signifikansi 0,107.

## Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, yang berarti setiap peningkatan dalam keputusan investasi cenderung berkontribusi positif terhadap perubahan komposisi struktur modal perusahaan. Keputusan untuk mengalokasikan dana untuk berbagai investasi secara signifikan mempengaruhi pengaturan komposisi modal perusahaan. Hasil penelitian ini menolak temuan Ageng Musarofah Rochmah (2015) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Keputusan investasi melibatkan pengalokasian dana dari sumber internal maupun eksternal perusahaan ke berbagai bentuk investasi.

Hasil analisa menunjukkan Keputusan Investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Deviden, hal ini dimana menunjukan bahwa **H2 ditolak**. Pembahasan ini mencatat bahwa penelitian sebelumnya belum menemukan penelitian yang secara khusus membahas hubungan ini, yang menunjukkan bahwa bidang penelitian ini mungkin belum terlalu dipelajari atau memiliki sedikit bukti empiris. Ini juga menunjukkan bahwa bidang penelitian ini akan memberikan kontribusi baru dalam pemahaman kita tentang dinamika hubungan antara keputusan investasi dan kebijakan deviden dalam konteks konglomerasi.

Hasil analisa menunjukkan Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dimana menunjukan bahwa **H3 diterima**. Hasilnya menunjukkan bahwa bisnis dapat mengoptimalkan kinerja keuangan mereka dengan menggunakan strategi

pengelolaan utang dan ekuitas yang tepat. Struktur modal yang optimal dapat membantu perusahaan mengurangi biaya modal, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengoptimalkan penggunaan aset dan sumber daya.

Hasil penelitian ini menerima penelitian (Andi Harmoko Arifin; 2021) yang menyatakan Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Dalam hal pengelolaan keuangan, memiliki struktur modal yang seimbang dapat berdampak pada daya tarik perusahaan terhadap kreditor dan investor. Misalnya, penggunaan utang yang cerdas dapat meningkatkan pengembalian bagi pemegang saham dengan menggunakan leverage keuangan untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Namun, perlu diingat bahwa pengelolaan utang harus dilakukan dengan hati-hati untuk menghindari risiko keuangan yang tidak diinginkan, seperti tingkat utang yang terlalu tinggi yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan perusahaan.

Hasil analisa menunjukkan Keputusan Investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, dimana menjukan bahwa **H4 ditolak**. peneliti ini menolak penelitian (Erfiani S Wardani, Nekky Rahmiyati, Hwihanus; 2022) yang menyatakan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Meskipun hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan ini tidak signifikan secara statistik dalam penelitian ini, hal ini tidak mengurangi pentingnya pengambilan keputusan investasi yang tepat untuk pertumbuhan dan keberhasilan perusahaan. Keputusan investasi yang baik dapat membantu perusahaan untuk memanfaatkan peluang pasar, mengembangkan keunggulan kompetitif, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada.

Hasil analisa menunjukkan Kebijakan Deviden berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, dimana menjukan bahwa **H5 ditolak**. Peneliti ini menolak penelitian (Wesly A. Simanjuntak, Dompok Pasaribu, Parlindungan M.H. Tobing 2021) yang menyatakan Kebijakan Deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Kebijakan dividen sering dianggap sebagai strategi untuk membagikan keuntungan kepada pemegang saham dari pada menginvestasikannya kembali dalam operasional atau pengembangan perusahaan. Secara teoritis, dampak kebijakan ini terhadap kinerja finansial perusahaan mungkin tidak cukup besar untuk mempengaruhi profitabilitas. Strategi keuangan yang lebih luas harus mempertimbangkan pengelolaan kebijakan deviden karena akan berdampak pada keberlanjutan perusahaan, daya tarik investor, dan kemampuan untuk menghasilkan laba yang stabil dan berkelanjutan.

Hasil analisa menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dimana menjukan bahwa **H6 ditolak**. Peneliti ini

menolak penelitian (Rosania Imel Osok, Hwihanus; 2023) yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Teori keuangan tradisional percaya bahwa ada korelasi yang jelas antara nilai perusahaan dan struktur modal yang optimal. Namun, dalam kenyataannya, hal-hal seperti kebijakan dividen, keputusan investasi, dan kondisi pasar juga memengaruhi nilai perusahaan. Untuk mencapai keseimbangan yang ideal antara biaya modal, risiko, dan nilai perusahaan, manajemen harus mempertimbangkan secara hati-hati proporsi utang dan ekuitas.

Hasil analisa menunjukkan Keputusan Investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas, dimana menjukan bahwa **H7 ditolak**. Peneliti ini menolak penelitian (Rosania Imel Osok, Hwihanus; 2023) yang menyatakan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. keputusan investasi mungkin membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menghasilkan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, tergantung pada jenis investasi yang dilakukan dan siklus investasi yang terlibat. Manajemen perlu mempertimbangkan faktor-faktor ini secara holistik dalam merencanakan strategi investasi jangka panjang yang dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan terhadap nilai perusahaan.

Hasil analisa menunjukkan Kebijakan Deviden berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dimana menjukan bahwa **H8 ditolak**. Peneliti ini menolak penelitian (Nova Rehsita Sari; 2023) yang menyatakan Kebijakan Deviden pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan deviden sering dianggap sebagai cara untuk mengembalikan keuntungan kepada pemegang saham sebagai imbalan atas kepemilikan mereka, yang seharusnya meningkatkan nilai perusahaan. Dengan penolakan Ini menunjukkan betapa sulitnya mengevaluasi dampak kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan, yang dapat dipengaruhi oleh strategi keuangan jangka panjang perusahaan dalam mengelola sumber daya dan alokasi, serta preferensi pemegang saham terhadap dividen daripada pertumbuhan modal.

Hasil analisa menunjukkan Profitabiliitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dimana menjukan bahwa **H9 ditolak**. Peneliti ini menolak penelitian (Erfiani S Wardani, Nekky Rahmiyati, Hwihanus; 2022) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Faktor-faktor eksternal seperti kondisi pasar, regulasi industri, atau dinamika ekonomi regional mungkin memengaruhi nilai sebuah perusahaan, bahkan jika profitabilitasnya tinggi. Misalnya, dalam industri tertentu, sebuah perusahaan mungkin menghadapi tekanan harga tinggi meskipun memiliki margin keuntungan yang tinggi.

**Tabel Indirect Effect**

<b>VARIABEL</b>	<b>Original sampel (O)</b>	<b>Sample Mean (M)</b>	<b>Standar Deviation (STDEV)</b>	<b>T Statistics (IO/STDEVI)</b>	<b>P Values</b>	<b>Ketrerangan</b>
Struktur Modal > Profitabilitas > Nilai Perusahaan	-0.161	-0.113	0.252	0.640	<b>0.522</b>	<b>Tidak Signifikan</b>
Keputusan Investasi > Profitabilitas > Nilai Perusahaan	-0.042	-0.019	0.145	0.289	<b>0.772</b>	<b>Tidak Signifikan</b>
Kebijakan Dividen > Profitabilitas > Nilai Perusahaan	-0.046	-0.043	0.147	0.135	<b>0.753</b>	<b>Tidak Signifikan</b>

Variabel profitabilitas berperan sebagai mediator yang menghubungkan secara tidak langsung antara kondisi struktur modal dengan nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2024. Meskipun terdapat hubungan positif antara struktur modal dan nilai perusahaan, temuan penelitian menunjukkan bahwa hubungan ini tidak signifikan secara statistik, sehingga hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain di luar struktur modal dan profitabilitas, seperti dinamika pasar global dan kebijakan regulasi pemerintah, mungkin memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap nilai perusahaan dalam industri otomotif.

Variabel profitabilitas juga memainkan peran sebagai mediator yang menghubungkan secara tidak langsung antara kondisi keputusan investasi dengan nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang sama. Meskipun hubungan antara keputusan investasi dan nilai perusahaan menunjukkan arah positif, namun temuan tidak mencapai tingkat signifikansi statistik yang diharapkan, sehingga hipotesis tidak dapat diterima. Kompleksitas dinamika pasar global, teknologi, dan kebijakan regulasi juga dapat mempengaruhi peran profitabilitas sebagai mediator dalam konteks ini.

Dalam konteks kebijakan dividen, profitabilitas juga berperan sebagai mediator yang menghubungkan secara tidak langsung dengan nilai perusahaan. Meskipun hubungan positif antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan teramati, hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruhnya tidak secara langsung signifikan. Preferensi investor terhadap dividen, strategi alokasi keuntungan, serta kondisi pasar yang fluktuatif adalah faktor-faktor yang mempengaruhi peran profitabilitas sebagai mediator dalam dinamika kompleks kebijakan dividen, profitabilitas, dan nilai perusahaan di sektor otomotif.

## KESIMPULAN

1. Hipotesis ini telah diterima. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan dalam keputusan investasi secara positif memengaruhi dan berkontribusi terhadap perubahan struktur modal perusahaan. Ini menunjukkan betapa pentingnya mengalokasikan dana investasi yang tepat dalam mempengaruhi bagaimana perusahaan mengelola komposisi modalnya.
2. Hipotesis ini ditolak. Meskipun ada hubungan positif antara keputusan investasi dan kebijakan deviden, hubungan ini tidak signifikan secara statistik. Ini menunjukkan bahwa pengaruh langsung keputusan investasi terhadap kebijakan deviden perlu diteliti lebih lanjut dalam konteks penelitian ini.
3. Hipotesis ini diterima. Penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas bisnis secara positif dipengaruhi oleh struktur modal yang optimal. Pengelolaan utang dan ekuitas yang tepat dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan mengurangi biaya modal dan meningkatkan efisiensi operasional.
4. Hipotesis ini ditolak. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun keputusan investasi dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan bisnis, hubungan ini tidak signifikan secara statistik. Ini menunjukkan betapa sulitnya menilai dampak langsung dari keputusan investasi terhadap profitabilitas.
5. Hipotesis ini ditolak. Meskipun kebijakan deviden diharapkan memberikan keuntungan bagi pemegang saham, hubungannya terhadap kinerja finansial perusahaan tidak signifikan secara statistik. Ini menunjukkan bahwa dampak kebijakan deviden lebih berkaitan dengan preferensi pemegang saham daripada kinerja operasional perusahaan.
6. Hipotesis ini ditolak. Dalam penelitian ini, tidak ada hubungan yang signifikan antara nilai perusahaan dan struktur modal, meskipun struktur modal yang ideal dapat meningkatkan kinerja keuangan. Kondisi pasar dan kebijakan dividen juga memengaruhi nilai perusahaan.
7. Hipotesis ini ditolak. Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan antara Keputusan Investasi dan nilai perusahaan tidak signifikan secara statistik, meskipun diharapkan dampak positifnya terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa pengaruh keputusan investasi terhadap nilai bisnis mungkin memerlukan waktu atau tergantung pada jenis investasi.
8. Hipotesis ini ditolak. Hubungan ini tidak signifikan secara statistik, meskipun diharapkan mempengaruhi nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa penilaian dampak kebijakan

dividen terhadap nilai perusahaan kompleks dan dipengaruhi oleh banyak faktor strategis dan preferensi pemegang saham.

9. Hipotesis ini ditolak. Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan antara profitabilitas tinggi dan nilai perusahaan tidak signifikan secara statistik. Faktor-faktor eksternal, seperti regulasi industri dan keadaan pasar, mungkin sangat memengaruhi nilai suatu perusahaan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara faktor keuangan seperti keputusan investasi, struktur modal, kebijakan dividen, profitabilitas, dan nilai perusahaan tidak selalu linier atau langsung. Faktor-faktor eksternal, seperti strategi manajemen, dan preferensi pemangku kepentingan, juga dapat memengaruhi kompleksitas dan dinamika hubungan ini. Dalam upaya mereka untuk meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan, manajemen harus mempertimbangkan bukan hanya hal-hal internal, seperti keputusan tentang struktur modal dan investasi, tetapi juga hal-hal eksternal, seperti strategi keuangan jangka panjang.

## **DASTAR PUSTAKA**

- Antara, I. G., Kencana, I. P. E. N., & Jayanegara, K. E. T. U. T. 2013. Variabel laten sebagai moderator dan mediator dalam hubungan kausal. *EJurnal Matematika*, 2(4), 33-39.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Wibowo Ari, Purwohandoko. 2019. PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEBIJAKAN MODAL MINIMAL INVESTASI, DAN PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP MINAT INVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 7 Nomor Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*.
- Ambarwati, A.D.S. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Cetakan pertama, Penerbit: Graha Ilmu: Yogyakarta
- Erich A. Helfert, D.B.A, 2003, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ketujuh, Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Hwihanus, H. (2022). Nilai Perusahaan Badan Usaha Milik Negara selama Pandemi Covid-19. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6, 1127–1136. <http://polgan.ac.id/owner/index.php/owner/article/view/756>
- Kasmir. (2019). *ANALISIS LAPORANKEUANGAN (REVISI)*.
- Hwihanus, Tri Ratnawati, I. Y. (2019). *ANALISIS PENGARUH MAKRO FUNDAMENTAL DAN MIKRO FUNDAMENTAL UNTUK KINERJA KEUANGAN, AUDITOR PILIHAN DAN NILAIPERUSAHAAN BUMN YANG*. 174–181.